Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis dan Kewirausahaan
Volume 6 Nomor 3, Oktober 2026
E-ISSN: 2827-7961 / P-ISSN: 2827-8143, Hal 517 – 529
DOI: 10.55606/jurimbik.v6i3.2643

Pengaruh Nilai Perusahaan, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Sub Sektor Telekomunikasi

The Influence of Firm Value, Leverage, and Firm Size on Stock Prices in the Telecommunications Sub-sector

Raihan Ardani*, Riyanti
Universitas Muhammadiyah Jakarta
Alamat: Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15419
Korespondensi penulis: raihanardani19@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the effects of firm value, leverage, and firm size on the stock prices of companies in the telecommunications subsector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The method used in this study is a quantitative analysis of seven companies in the telecommunications subsector, based on the financial statements of companies listed on the IDX from 2020 to 2024. Furthermore, the data were analyzed using the Eviews software with multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that Firm Value (X1) and Firm Size (X3) have a positive and significant effect on stock prices. Meanwhile, Leverage (X2) has a negative but insignificant effect on stock prices.*
Keywords: *Tobin's Q; Debt To Equity Ratio; Firm Size*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Nilai Perusahaan, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif terhadap 7 perusahaan sub sektor telekomunikasi, penelitian dilakukan melalui laporan keuangan perusahaan yang sudah terdaftar di BEI tahun 2020-2024. Selanjutnya, tabulasi data diolah menggunakan aplikasi *Eviews* dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Nilai Perusahaan (X1) dan Ukuran Perusahaan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan, *Leverage* (X2) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.
Kata kunci: *Tobins'Q; Debt To Equity Ratio;* Ukuran Perusahaan

LATAR BELAKANG

Sektor telekomunikasi di Indonesia telah menjadi persaingan ketat dalam mendorong pertumbuhan ekonomi digital, terutama selama periode 2020-2024. Menurut data kominfo menunjukan bahwa pada tahun 2022, penerapan jaringan 4G diperkirakan akan menjangkau 98% area Indonesia, sedangkan jaringan 5G akan terus diperkenalkan di kota-kota utama. Dengan bertambahnya jumlah pengguna internet yang bertransaksi secara daring, perusahaan telekomunikasi perlu menyesuaikan diri untuk memenuhi

Received: July 14, 2026; Revised: July 20, 2026; Accepted: July 26, 2026; Published October 31, 2026.
**) Corresponding author, e-mail addres*

kebutuhan ini dan beroperasi untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham mereka (Budi et al., 2025).

Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada waktu tertentu yang ditentukan oleh mekanisme permintaan dan penawaran antara pembeli dan penjual saham. *Closing price* atau harga penutupan adalah harga terakhir suatu saham yang tercatat pada akhir jam perdagangan di bursa efek dalam satu hari perdagangan (Kurniati, 2020). Faktor lain yang bisa mempengaruhi harga saham adalah nilai perusahaan. Menurut Sogel & Brata (2020), nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang tercermin dari harga pasar saham.

Selain nilai perusahaan, leverage juga memainkan peran penting dalam membentuk harga perusahaan. *Leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan membiayai aset atau kegiatan operasionalnya dengan menggunakan utang. Selain itu, ukuran perusahaan bisa berpengaruh terhadap harga saham. Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran yang menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total aset, total penjualan, nilai pasar, maupun total pendapatan yang dimiliki perusahaan.

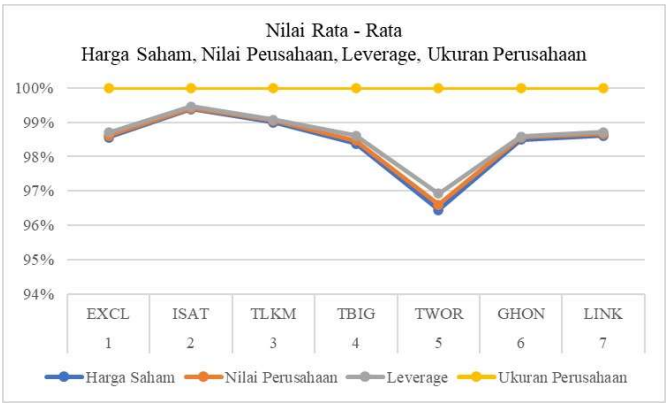

Gambar 1. Grafik Nilai Rata-Rata Harga Saham, Nilai Perusahaan, Leverage dan Ukuran Perusahaan

Berdasarkan Gambar 1 yang menyajikan data tahunan nilai perusahaan, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024, terlihat adanya perbedaan (gap) rata-rata antar variabel yang diteliti. Variabel ukuran perusahaan (Ln

Total Aset) memiliki nilai rata-rata yang paling tinggi dan cenderung stabil dibandingkan dengan variabel harga saham, nilai perusahaan (Tobin's Q), dan leverage (DER).

Hasil penelitian terdahulu (Kusumawardhani & Nugroho, 2019) bahwa Nilai Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian (Pradanimas & Sucipto, 2022) bahwa *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Dan (Defi & Wahyudi, 2022) bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian tersebut datang dari berbagai sektor. Berdasarkan fenomena dan *research gap* serta adanya variasi penelitian maka penelitian ini dikaji kembali untuk mengetahui pengaruh Nilai Perusahaan, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI.

KAJIAN TEORITIS

Teori Sinyal

Menurut Spence (1973:36) dalam "*Buku Teori Sinyal*", teori sinyal menjelaskan adanya ketidakseimbangan informasi antara dua pihak, yaitu pihak yang memberikan sinyal (pengirim) dan pihak yang menerima sinyal (penerima). Selanjutnya, teori sinyal menekankan bahwa sinyal berfungsi sebagai alat komunikasi untuk mengurangi asimetri informasi yang terjadi antara pihak-pihak yang berinteraksi. Dalam konteks akuntansi dan bisnis, teori ini sering digunakan untuk menjelaskan bagaimana manajemen menyampaikan informasi keuangan kepada pemangku kepentingan sebagai bentuk transparansi dan upaya meningkatkan kepercayaan terhadap entitas.

Nilai Perusahaan Terhadap Harga Saham

Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator krusial yang digunakan untuk menilai seberapa baik suatu perusahaan dihargai oleh pasar. Penilaian ini dapat dilihat melalui berbagai ukuran kinerja, namun yang paling umum dan dianggap representatif adalah pergerakan harga saham di pasar. Dalam penelitian Martini (2024) nilai perusahaan (*enterprise value*) diukur menggunakan Tobin's Q. Tobin's Q adalah rasio yang mengukur nilai pasar perusahaan dibandingkan biaya penggantian aset perusahaan. Penelitian (Kusumawardhani & Nugroho, 2019) bahwa Nilai Perusahaan berpengaruh

positif dan signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hal tersebut terbentuklah hipotesis.

H1 : Nilai Perusahaan berpengaruh Terhadap Harga Saham

***Leverage* Terhadap Harga Saham**

Menurut Rahmawati et al., (2019) Leverage merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana perusahaan memanfaatkan dana pinjaman untuk mendukung aktivitas operasional maupun investasi. Konsep ini menggambarkan ketergantungan perusahaan terhadap sumber pembiayaan eksternal, terutama utang yang menimbulkan kewajiban tetap seperti pembayaran bunga. Dalam penelitian ini pengukuran *leverage* menggunakan *Debt To Equity Ratio* yaitu rasio ini membandingkan total utang dengan ekuitas pemegang saham. Berdasarkan temuan riset (Fadhilah et al. , 2021), ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap harga saham. Sementara itu, penelitian lain (Marpaung dan Kurniati, 2022; Setiawan, Novitasari, et al. , 2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memberikan dampak terhadap harga saham. Berdasarkan hal tersebut terbentuklah hipotesis.

H2 : *Leverage* berpengaruh Terhadap Harga Saham

Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham

Menurut Yulianson & Hastuti (2024) ukuran perusahaan dipahami sebagai tingkat besar-kecilnya suatu organisasi bisnis, yang umumnya dinilai melalui total aset yang dimiliki. Besaran aset tersebut menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasional dan mengelola sumber daya secara lebih luas. Indikator ukuran perusahaan dalam jurnal Suryani & Purbohastuti (2020) menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan, dan biasanya dihitung dengan logaritma natural (Ln Total Aset). Menurut hasil penelitian (Fadhilah et al., 2021) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Sedangkan menurut hasil penelitian (Anisa et al., 2022) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hal tersebut terbentuklah hipotesis.

H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh Terhadap Harga Saham

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh Nilai Perusahaan, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia dan website masing-masing perusahaan.

Populasi penelitian adalah Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2024. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan dengan kriteria sebagai berikut : Perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024, Perusahaan yang disuspensi dan delisting di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024, Perusahaan sub sektor telekomunikasi yang tidak menampilkan Harga Saham pada laporan keuangan, dan Perusahaan yang masuk kriteria dan akan menjadi sampel penelitian. Hasil tabulasi data akan diolah menggunakan *Eviews.* Metode statistik penelitian ini dapat dinyatakan dengan persamaan:

$$\boldsymbol{Harga\ Saham = a + \beta 1 Nilai\ Perusahaan + \beta 2 Leverage + \beta 1 Ukuran\ Perusahaan - e}$$

Keterangan :
Y = Harga Saham
α = Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien
X1 = Nilai Perusahaan
X2 = *Leverage*
X3 = Ukuran Perusahaan
e = *Error*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	7760.486	1.457829	2.109257	31120.20
Median	7741.000	1.365000	2.308000	31771.00
Maximum	9146.000	2.363000	5.153000	33334.00
Minimum	6685.000	0.887000	0.236000	27442.00

	Y	X1	X2	X3
Std. Dev.	565.2243	0.358704	1.248001	1692.995
Skewness	0.248997	0.508436	0.326682	-0.870589
Kurtosis	2.854647	2.550732	2.410411	2.859193
Jarque-Bera	0.392474	1.802311	1.129480	4.450143
Probability	0.821817	0.406100	0.568508	0.108060
Sum	271617.0	51.02400	73.82400	1089207.
Sum Sq. Dev.	10862269	4.374723	52.95525	97451932
Observations	35	35	35	35

Sumber: Data diolah (2026)

Dari hasil tabel 1 di bawah diketahui bahwa variabel Harga Saham (Y) memiliki nilai rata-rata 7760,486 al ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai variabel Y adalah sebesar 7760.486 dengan tingkat penyebaran data sebesar 565.2243. Nilai Perusahaan (X1) memiliki nilai rata-rata 1.45782 hal ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai variabel X1 adalah sebesar 1.457829 dengan tingkat penyebaran data yang relatif rendah, yaitu sebesar 0.358704. *Leverage* (X2) memiliki nilai rata-rata 2.109257 Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai variabel X2 adalah sebesar 2.109257 dengan tingkat penyebaran data sebesar 1.248001. Dan Ukuran Perusahaan (X3) memiliki nilai rata-rata 31120.20 hal ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai variabel X3 adalah sebesar 31120.20 dengan tingkat penyebaran data sebesar 1692.995.

2. Penentuan Model Penelitian Terbaik

Hipotesis pengujian yang dilakukan menggunakan uji regresi data panel yang fokus pada model *random effect model*. *Random effect model* dipilih karena dianggap model terbaik dan cocok berdasarkan data dalam penelitian ini. Untuk menentukan model penelitian yang terbaik dan sesuai, maka dilakukan Uji Chow, Uji Hausman dan Uji Lagrange Multiplier. Berikut adalah tabel hasil Pengujian model data panel :

Tabel 2. Uji Model Estimasi

Uji	VS	Hasil	Kesimpulan
Chow	Common VS Fixed	0.0000 < 0.05	*Fixed Effect*
Haussman	Fixed VS Random	0.0053 < 0.05	*Fixed Effect*
LM	Random VS Common	0.0000 < 0.05	*Random Effect*

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat dilihat pengujian beberapa model yang dianggap tepat dalam penelitian ini. Setelah dilakukan Uji Chow, Uji Hausman dan Uji Lagrange Multiplier disimpulkan bahwa *Fixed Effect Model* merupakan model yang paling tepat.

3. Asumsi Diagnostik

a) Uji Multikolinearitas

Suatu model regresi dinyatakan tidak mengalami multikolinearitas apabila memiliki nilai Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Date: 07/22/26 Time: 22:57			
Sample: 2020Q1 2024Q4			
Included observations: 20			
Variabel	***Coefficient Variance***	***Uncentered VIF***	***Centered VIF***
C	24398490	2910.014	NA
X1	61336.39	17.78934	1.023858
X2	12581.00	10.51535	1.798627
X3	0.021586	2651.758	1.767865

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, diketahui bahwa X1, X2, dan X3 masing-masing memiliki nilai *Centeres* VIF sebesar 1,023858, 1,798627, dan 1,767865 nilai VIF lebih kecil dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas.

b) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	1.460899	Prob. F(3,16)	0.2626
*Obs*R-squared*	4.300409	Prob. Chi-Square(3)	0.2308
Scaled explained SS	3.649690	Prob. Chi-Square(3)	0.3019

Sumber: Data diolah (2026)

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode Glejser. Hasil uji Glejser ditampilkan pada Tabel 4.11 Berdasarkan nilai Obs*R-squared dan Prob. Chi-Square(3) sebesar 0.2308 (0.2308 > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa model terbebas dari heteroskedastisitas dan data merupakan homoskedastisitas.

4. Koefisien Determinasi

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.942961
Adjusted R-Squared	0.922427

Sumber: Data diolah (2026)

Pada tabel 5 nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.922427 atau 92,24% menunjukkan bahwa variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 92,24%. Sementara itu, sebesar 7,76% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: Y				
Method: *Panel Least Squares*				
Date: 07/22/26 Time: 20:35				
Sample: 2020 2024				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 7				
Total panel (balanced) observations: 35				
Variabel	***Coefficient***	***Std. Error***	***t-Statistic***	***Prob.***
C	-11653.75	2682.993	-4.343564	0.0002
X1	1135.532	143.8856	7.891911	0.0000
X2	-29.02568	51.40470	-0.564650	0.5773
X3	0.572620	0.084362	6.787690	0.0000

Sumber: Data diolah (2026)

$$\boldsymbol{Harga\ Saham = a + \beta 1 Nilai\ Perusahaan + \beta 2 Leverage + \beta 1 Ukuran\ Perusahaan - e}$$

$$\mathbf{Y = -11653{,}75 - 1135{,}532X_1 - 29{,}02568X_2 + 0{,}572620X_3 + \varepsilon}$$

Interpretasi dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) α = -11653,75 menunjukkan bahwa apabila variabel X1, X2, dan X3 bernilai sama dengan 0, maka nilai variabel Y adalah sebesa. Dengan kata lain, apabila tidak terdapat pengaruh dari variabel X1, X2, dan X3, maka nilai Y sebesar -11653,75.

b) β_1 = -1135,532 menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk variabel X1 memiliki arah hubungan negatif. Hal ini berarti setiap kenaikan sebesar 1 satuan pada variabel X1 akan menyebabkan penurunan nilai variabel Y sebesar -1135,532 satuan, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

c) β_2 = -29,02568 menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk variabel X2 memiliki arah hubungan negatif. Hal ini berarti setiap kenaikan sebesar 1 satuan pada variabel X2 akan menyebabkan penurunan nilai variabel Y sebesar -29,02568 satuan, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

d) β_3 = 0,572620 menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk variabel X3 memiliki arah hubungan positif. Hal ini berarti setiap kenaikan sebesar 1 satuan pada variabel X3 akan menyebabkan kenaikan nilai variabel Y sebesar 0,572620 satuan, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

6. Uji Hipotesis

a) Uji t

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesi t

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/22/26 Time: 22:32				
Sample: 2020 2024				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 7				
Total panel (balanced) observations: 35				
Variable	**Coefficient**	**Std. Error**	**t-Statistic**	**Prob.**
C	-11653.75	2682.993	-4.343564	0.0002
TBQ	1135.532	143.8856	7.891911	0.0000
DER	-29.02568	51.40470	-0.564650	0.5773
SZE	0.572620	0.084362	6.787690	0.0000

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan hasil uji parsial pada Tabel 7, diperoleh nilai probabilitas TBQ (X1) terhadap harga saham berdasarkan uji t yang tersaji pada tabel 4.14 dimana t hitung > t tabel (7,892 > 2,042) dengan nilai signifikansi sebesar 0.0000, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga TBQ berpengaruh positif dan signifikan secara persial terhadap Harga Saham (Y). DER (X2) terhadap harga saham berdasarkan uji t yang tersaji pada tabel 4.14 dimana t hitung < t tabel (-0,565 > 2,042) dengan nilai signifikansi sebesar 0.577, yang lebih besar dari 0,05. Artinya, DER t berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham (Y). SZE (X3 terhadap harga saham berdasarkan uji t yang tersaji pada tabel 4.14 dimana t hitung > t tabel (6,788 > 2,042) dengan nilai signifikansi sebesar 0.0000, yang

lebih kecil dari 0,05, hal ini menunjukan bahwa SZE memiliki pengaruh positif dan signifikan secara persial terhadap Harga Saham (Y).

Pembahasan

1. Pengaruh Nilai Perusahaan terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tobin's Q berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan (Y). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan nilai Tobin's Q mampu meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian selama periode 2020–2024. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Kusumawardhani & Nugroho, 2019) bahwa Nilai Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

2. Pengaruh *Leverage* terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham (Y). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat utang yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) belum memberikan pengaruh yang nyata terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian selama periode 2020–2024. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Marpaung dan Kurniati, 2022; Setiawan, Novitasari, et al. , 2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memberikan dampak terhadap harga saham.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap harga saham (Y). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin tinggi nilai perusahaan pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian selama periode 2020–2024. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Fadhilah et al., 2021) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan pada bagian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa variabel independen, Nilai Perusahaan (Tobin's Q) menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Variabel Leverage yang diproksikan dengan Debt

to Equity Ratio (DER) menunjukkan adanya pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Variabel Ukuran Perusahaan (Size) menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Variabel Nilai Perusahaan (Tobin's Q), Leverage (Debt to Equity Ratio), dan Ukuran Perusahaan (Size) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

Secara praktis penelitian ini memberikan saran kepada perusahaan, khususnya perusahaan sub sektor telekomunikasi, perusahaan perlu terus meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kinerja operasional, efisiensi pengelolaan aset, inovasi, serta kemampuan menghasilkan prospek usaha yang baik. Mengelola struktur modal secara optimal dengan menjaga keseimbangan antara penggunaan modal sendiri dan utang. Perusahaan perlu terus mengoptimalkan pengelolaan aset serta memperkuat kapasitas operasional perusahaan. Penelitian ini juga memiliki keterbatasan yaitu hanya menggunakan tiga variabel independen sehingga masih terdapat faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi Harga Saham namun belum dianalisis dalam penelitian ini, periode penelitian ini hanya mencakup lima tahun, yaitu 2020-2024. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa menggunakan variabel independen lain dan periode penelitian yang menggambarkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang.

DAFTAR REFERENSI

A.Siroj, R., Afgani, W., Fatimah, Septaria, D., Zahira, G., & Salsabila. (2024). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF PENDEKATAN ILMIAH UNTUK ANALISIS DATA*. *7*, 11279–11289.

Afifah, F., & Megawati. (2021). Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, Dan Debt-To-Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Modus*, *33*(1), 18–35. https://doi.org/10.24002/modus.v33i1.4063

Agustina, P. W., Huda, S., & Perdana, P. (2024). *Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja*. *24*(1), 10–17.

Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). *KONSEP UMUM POPULASI DAN SAMPEL DALAM PENELITIAN*. *14*(1), 15–31.

Arifin, N. F., & Agustami, S. (2016). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)*. *4*(3), 1189–1210. https://doi.org/10.17509/jrak.v4i3.4673

Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). *Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan InformanKunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis*. *7*, 26320–26332.

Budi, Miranti, & Nugroho. (2025). *Pengaruh Struktur Kepemilikan , Kebijakan Investasi , Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *1*, 1–12.

Catherine, & Tjandrakirana, R. (2025). *Pengaruh Opini Audit terhadap Reaksi Pasar Saham dan Nilai Perusahaan*. *2*(2), 1924–1939.

Defi, I. K., & Wahyudi, I. (2022). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham*. *1*(2), 1–13.

Fajriah, A. L., Idris, A., & Nadhiroh, U. (2022). *PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. *7*(1), 1–12.

Hamdani, & Sa'diyah, H. (2025). *Konsep Dasar Penyusunan Hipotesis dan Kajian Teori dalam Penelitian*. *2*(2), 64–73.

Irawan, A., & Arif, R. (2024). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Harga Saham*. *1*(2), 180–189.

Khasanah, U., & Suwarti, T. (2022). *Analisis Pengaruh DER, ROA, LDR dan TATO terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan*. *4*(6), 2649–2667.

Kurniati, I. (2020). *Analisis Harga Saham Sebelum dan Sesudah Ex-Dividend Date*.

Kusumawardhani, R. A., & Nugroho, E. S. (2019). *Pengaruh Profitabilitas dan Nilai Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perdagangan Sub Sektor Ritel yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2015-2019*.

Madany, N., Ruliana, & Rais, Z. (2022). *Regresi Data Panel dan Aplikasinya dalam Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Idx Lq45 Bursa Efek Indonesia*. *4*(2), 79–94. https://doi.org/10.35580/variansiunm28

Marpaung, E. I. (2019). *Pengaruh Leverage , Likuiditas , dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kualitas Laba*. *1*, 1–14.

Martini. (2024). *Determinan Faktor Enterprise Value dari Sudut Pandang PBV dan Tobin ' s Q*. *28*(2), 410–417. https://doi.org/10.46984/sebatik.v28i2.2494

Mulyadi, M. (2012). *RISET DESAIN DALAM METODOLOGI PENELITIAN*. *16*(1), 71–80.

Oktari, V., & Aprilyanti, C. (2023). *Pengaruh Tingkat Inflasi dan Tingkat Leverage terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021*. *1*(2), 94–104.

Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Leverage terhadap Harga Saham. (2018). *Hanie, Ummu Putriana*.

Pradanimas, A., & Sucipto, A. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Harga Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel*

Intervening. *7*(1), 93–104.

Putri, H. W. A., & Kusumawati, Y. T. (2020). *Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017*. *1*(2), 860–864.

Putri, V. R., & Putra, B. I. (n.d.). *Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan dan Proporsi Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avodance*. 1–11.

Rahmawati, R., Suharti, T., & Supramono. (2019). *ANALISIS LEVERAGE UNTUK MENGETAHUI RISIKO KEUANGAN DAN BISNIS PADA PERUSAHAAN RITEL*. *2*(3), 259–268.

Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan*. *5*(7), 4394–4422.

Samudra, B. (2019). *Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham*.

Sari, A. N., Paleni, H., & Triharyati, E. (2025). *PENGARUH ECONOMIC VALUE ADDED DAN MARKET VALUE ADDED TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE DI BURSA EFEK INDONESIA*. *2*(3), 975–982.

Sembringi, S., Mahendra, A., Shalini, W., & Sinaga, R. V. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di BEI pada Masa Pandemi*. *9*(2), 348–361.

Sogel, M. S. N., & Brata, I. O. D. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. *6*(2), 1767–1788.

Suryani, E., & Purbohastuti, A. W. (2020). *Ukuran Perusahaan atas Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas*. *13*(2), 256–272.

Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). *Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif*.

Valencia, L. R. (2025). *Financial Performance and Corporate Governance on Firm Value : Evidence from Spain*.

Wibowo, S. A. (2025). *Penggunaan EViews dalam Pengujian Data Panel untuk Penelitian Akuntansi : Pendekatan Konseptual dan Aplikatif*. *9*(1). https://doi.org/10.18196/rabin.v9i1.26898

Wijaya, E., & Octafilia, Y. (2018). *DETERMINAN NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR:MODEL PENGUJIAN DENGAN CHOW-TEST DAN HAUSMAN-TEST*. *2*.

Yudianto, A. (2023). *Studi Fenomenologi Tentang Pengalaman Pengusaha dalam Memilih Sumber Pembiayaan pada Perusahaan Kecil dan Menengah di Kabupaten Hulu Sungai Utara*. *5*(2).

Yuliana, T. (2020). Pengaruh Free Cash Flow, Dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening. *Prosiding*

Seminar Nasional Pakar, 1–6. https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.6887

Yulianson, W., & Hastuti, R. T. (2024). *THE EFFECT OF FIRM SIZE, LEVERAGE, AND LIQUIDITY ON COMPANY VALUE*. *2*(1), 3249–3258.

Z, R. W. (2017). *Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening*. *21*(040), 459–472.

Zakaria, R., Pamungkas, G., Adelya, D., Khoirunnisa, L., & Cahyani, G. (2025). *Pengaruh Profitabilitas , Leverage , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Universitas Pamulang , Indonesia*. *3*(2020).

Zamani, H. N. (2019). *Analisis Kinerja Saham Berdasarkan Teknik Analisis Teknikal dan Fundamental*.